

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah (Studi di Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam” Plosokandang, Tulungagung) ini ditulis oleh Mei Ayu Ningsih, NIM. 17401153033, pembimbing Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesehatan lembaga pada penyaluran pembiayaan dilihat dari profil risiko. Timbulnya gejala-gejala risiko dalam pembiayaan *murabahah* membutuhkan peran manajemen risiko melalui upaya yang berkesinambungan, terarah, dan efektif. Adanya tindak lanjut penanganan terhadap risiko, diharapkan pihak lembaga dapat meminimalisir bahkan memitigasi risiko dengan penerapan manajemen risiko.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Prosedur dalam mengajukan Pembiayaan *Murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam”? 2) Bagaimana penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir pembiayaan *murabahah* bermasalah di Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam”? 3) Apa saja kendala yang dihadapi Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam” dalam meminimalisir risiko pembiayaan *murabahah* bermasalah? 4) Bagaimana strategi penyelesaian dan penyelamatan pembiayaan *murabahah* bermasalah yang dilakukan Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam” dapat terealisasi secara maksimal?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan analisis deskriptif sebagai teknik analisis data. Data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan perpaduan antara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yakni penelitian dengan mengumpulkan data-data temuan dilapangan yang kemudian dianalisis keduanya untuk ditarik kesimpulannya. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan bahan referensi berupa foto-foto, rekaman, serta dokumen otentik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang sering muncul pada pembiayaan *murabahah* adalah risiko pembiayaan bermasalah atau kredit macet. (1) Prosedur permohonan pembiayaan *murabahah* di Lembaga Keuangan Syariah “Amanah Syariah Islam” berawal dari mendaftar menjadi anggota, mengajukan permohonan pembiayaan dilampiri persyaratan, pengecekan jaminan, survei lapangan, analisa pembiayaan, rapat komite, pencairan dana, dan pengikatan akad. (2) Lembaga melakukan penerapan manajemen risiko melalui 4 tahapan yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, *monitoring* risiko dan pengendalian risiko. (3) Kendala *intern* yang sering terjadi dikarenakan pihak koperasi sulit menganalisa privasi anggota menggunakan prinsip 5C, sedangkan kendala *ekstern* salah satunya yakni manipulasi identitas diri atas nama orang lain. (4) Lembaga memiliki strategi penyelesaian berupa pengiriman surat peringatan sesuai dengan *kolektibilitas*nya sebelum pelelangan barang jaminan sebagai puncak dari strategi akhir penyelamatan pembiayaan.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bermasalah

## ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation of Risk Management in Minimizing the Financing of Troubled Murabahah (Study in the Plosokandang Tulungagung "Amanah Syariah Islam" financial institution was written by Mei Ayu Ningsih, NIM. 17401153033, Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

This research is motivated by the importance of the health of the institution in the distribution of funds seen from the risk profile. The emergence of risk symptoms in murabahah financing requires the role of risk management through continuous, directed and effective efforts. There is a follow-up in handling the risk, it is expected that the "Amanah Syariah Islam" financial institution can minimize and even mitigate risk by implementing risk management.

The focus of this study is 1) What are the procedures for applying for Murabahah Financing at "Amanah Syariah Islam" financial institution? 2) How is the implementation of risk management in minimizing murabahah financing problematic in "Amanah Syariah Islam" financial institution? 3) What are the obstacles faced by Islamic Financial Institutions "Amanah Syariah Islam" in minimizing the risk of murabahah financing problematic? 4) How can the problem solving and rescue strategies for troubled murabahah financing carried out by "Amanah Syariah Islam" financial institution be maximally realized?

This study uses a qualitative approach based on descriptive analysis as a data analysis technique. Data obtained by interview, observation and documentation. The type of research used is a combination of library research and field research, namely research by collecting findings in the field which are then analyzed for conclusions. Testing the validity of the data is done by extending observations, increasing perseverance, triangulating sources and reference materials in the form of photographs, recordings, and authentic documents.

The results of this study indicate that the risk that often arises in murabahah financing is the risk of problematic financing or bad credit. (1) The procedure for applying for murabahah financing in the Islamic Amanah Syariah Islamic Institution starts from registering as a member, submitting a request for financing with conditions, checking guarantees, field surveys, financing analysis, committee meetings, disbursing funds, and binding contracts. (2) Institutions carry out risk management through 4 stages, namely risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control. (3) The institution has a resolution strategy in the form of sending warning letters in accordance with its collectibility before the auction of collateral items as the culmination of the final strategy of rescue financing. (4) Internal constraints that often occur because the cooperative is difficult to analyze the privacy of members using the 5C principle, while one of the external constraints is the manipulation of self-identity on behalf of others.

**Keywords:** Risk Management, Murabahah Financing, Problem Financing